

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya Sumber Daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dorongan, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Meskipun teknologi sudah maju, perkembangan informasi sudah sangat pesat, tersediannya modal, dan bahan-bahan yang memadai, jika tanpa sumber daya manusia yang memadai/potensial sulit untuk prganisasi tersebut untuk mencapai tujuannya.

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari peran pegawai yang memiliki kemampuan, keahlian, pengetahuan, yang baik pada organisasi tersebut, di karenakan pegawai merupakan asset terpenting bagi organisasi karena perannya sebagai pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi, untuk itu setiap organisasi harus mampu mengingatkan kinerja para pegawai. Dalam upaya meninngkatkan kinerja karyawan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti pengalaman, kemampuan, keahlian, pengetahuan, keterikatan karyawan.

Menurut (Afandi, 2021:3) Disiplin kerja suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pihak pemihak modal, disepakati oleh serikat pekerja dan di ketahui oleh Dinas Tenaga Kerjaan seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk

melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Menurut (Afandi, 2021:23) Motivasi keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, dan hati sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Pada PT. Mitra ogan Kebun Peninjauan Inti 2. Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan sawit dan pengolahan buah sawit menjadi minyak sawit. PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 memiliki perkebunan yang sangat luas, masih beroperasi sampai detik ini.

Fenomena yang terjadi pada PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2. Dari observasi awal dan wawancara dan hasil sementara yang dilakukan peneliti di PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

Berdasarkan hasil kuisioner sementara indikator masuk tepat waktu menyebutkan semua karyawan masuk kerja tepat waktu terdapat keterlambatan dalam masuk kerja tepat waktu oleh karyawa dari masuk pukul 7 pagi dan para karyawan masuk sekitar 7.30 pagi, mengalami keterlambatan dalam masuk kerja tepat waktu, penggunaan waktu secara efisien oleh karyawan, dan mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaa dimana pegguan waktu cuti yang terdapat pada peraturan satu tahun dua kali karyawan boleh melalukan cuti namun dimana karyawan menggunakan cuti lebih dari dua kali dalam satu tahun dan di ganti oleh cuti tahun depan dimana seluruh karyawan dapat di perhentikan kapan saja dimana penggunaan waktu yang efisien masih sangat kurang efisien oleh karyawan PT.

Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 karena memanfaatkan waktu cuti untuk bertambah selain yang di berikan oleh PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 berdasarkan tabel 1 indikator penggunaan waktu secara efektif dan mematuhi praturan organisasi atau perusahaan tang memiliki rata-rata 3,40 dan 3,35.

Selain Disiplin Kerja, terdapat pula permasalahan Motivasi Kerja dimana motivasi ada dua faktor Motivasi dari dalam dan Motivasi dari luar. Dimana motivasi dari dalam diri seperti kebutuhan, harapan pribadi, keinginan, menjadi dorongan untuk memotivasi bekerja untuk dapat mencapai yang di inginkan, kemudian Motivasi dari luar berdasarkan hasil kuisisioner sementara pada variabel Motivasi kerja kurangnya balas jasa yang di berikan kepada karyawan dimana setelah mencapai target yang di capai karyawan di berikan balas jasa secara satu tahun dengan belum ketidak pastian karyawan tersebut bisa di berhentikan sewaktu-waktu dapat dilihat dari rata-rata paling kecil yang terdapat di indikator balas jasa yaitu 3,30 , kondisi kerja juga mempengaruhi karyawan dimana kondisi PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 mengalami penurunan seluruh karyawan digaji dengan 50% dengan mngikuti hasil panen dengan umur pohon kelapa sawit yang telah lebih dari 25 tahun dan masih banyak pengurangan karyawan karena melihat hasil panen buah sawit tersebut yang menyesuaikan pendapatan panen karyawan tidak termotivasi dapat dilihat berdasarkan tabel 2 indikator kondisi kerjamenyebutkan puas terhadap kesempatan untuk menjadi orang yang berperan dalam lingkungan kerja , fasilitas kerja dimana masih kurang untuk membantu memenuhi keprluan karyawan seperti komputer yang di gunakan setiap karyawan jika ada komputer mengalami kendala perusahaan tidak langsung memperbaiki

komputer tersebut walaupun sedang mengerjakan tugasnya karyawan masing-masing berdasarkan tabel 2 indikator fasilitas kerja dengan rata-rata 3,25 menyebutkan fasilitas yang disediakan mendukung kegiatan pekerjaan, dan prestasi kerja juga menjadi permasalahan karena kurangnya prestasi yang diberikan kepada setiap karyawan. PT. Mitra Ogan memberikan prestasi ketika ulang tahun PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 saja dimana setiap karyawan memiliki prestasi terbaru tidak langsung diberikan menunggu acara ulang tahun PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 dapat dilihat dari tabel 2 indikator prestasi kerja dengan rata-rata 3,40 yang menyebutkan bekerja maksimal untuk memperoleh prestasi kerja yang sangat baik dan karyawan termotivasi dimana PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 memberikan dana pensiun untuk seluruh karyawan itu menjadi sebuah motivasi.

Selain Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja, ada Kinerja Karyawan dimana Kinerja Karyawan sangat mempengaruhi perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan perusahaan, terdapat kurangnya kualitas kerja mengalami penurunan dimana karyawan mendapatkan gaji hanya 50% setiap bulannya menurunnya kualitas kerja karyawan, Menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan efektif dimana karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 menyelesaikan pekerjaannya kurang tepat waktu dengan fasilitas alat bantu setiap karyawan mengalami kendala dan harus menunggu di perbaiki terlebih dahulu terjadi penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu, kurangnya melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi dimana karyawan masih kurang teliti dalam melaksanakan tugas-

tugas pekerjaan dimana masih banyak kesalahan kecil dan masih kurangnya kreativitas karyawan dimana karyawan masih berpatokan oleh perusahaan tersebut.

Kurangnya kesadaran dari atasan dalam memberikan penghargaan atau apresiasi kepada pegawainya seperti pegawai yang memiliki prestasi dalam bekerja, menyebabkan pegawai kurang bersemangat dalam bekerja, untuk meningkatkan kinerja pegawai pemberian motivasi sangat penting dan perlu, untuk perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari masalah diatas perlu adanya disiplin kerja karyawan dan motivasi penting dalam suatu perusahaan karena dengan adanya disiplin dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan memotivasi pegawai dengan memberikan apresiasi dapat menimbulkan rasa jernih payah dan di hargai perusahaan dalam bekerja, sehingga kemampuan manajemen dalam memberikan penghargaan agar karyawan disiplin dan motivasi akan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MITRA OGAN KEBUN PENINJAUAN INTI 2”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dilihat dalam upaya pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 dapat menimbulkan suatu pernyataan tentang. Apakah ada pengaruh Disiplin

Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 secara parsial maupun secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bawasannya tujuan penelitian adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bidang sumber daya manusia dalam kaitan disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.
- 2) Penelitian ini berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2, dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja dengan meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.